



DAMPAK EKONOMI MAYARAKAT AKIBAT PENGALIHAN JALAN MINAS KE JALAN TOL PEKANBARU-DUMAI

Siti Khodijah¹, Yurni Suasti²

Program Studi Geografi, Departemen Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email : Sitikhodijah040901@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi masyarakat akibat pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan pada Desember 2022 di Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Riau. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisa data dilakukan dengan analisis reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai, anggota rumah tangga yang terlibat pada kegiatan ekonomi yang paling berdampak adalah pada masyarakat yang berada pada dikilometer 20, dimana sebelum adanya pengalihan jalan minas anggota rumah tangga pedagang yang terlibat sebanyak 15 orang namun setelah itu berkurang menjadi 6 orang. Pada pendapatan terjadi penurunan yang signifikan pada masyarakat dikilometer 20, dimana sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan Tol Pekanbaru-Dumai pendapatan rumah tangga pedagang tinggi sebesar 4.500.000-6.000.000 namun setelah pendapatan tergolong rendah yaitu 1.300.000-2.700.000. Perubahan Hubungan sosial pada masyarakat yang paling berdampak adalah pada masyarakat di kilometer 20 dimana beberapa masyarakat sudah tidak lagi bertempat tinggal di Minas karena mencari pekerjaan di daerah lain, serta sudah tidak lagi ada perkumpulan PKK pada masyarakat di kilometer 20.

Kata kunci: Anggota rumah tangga pedagang, pekerjaan, pendapatan, hubungan sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the economic impact of the community due to selling the Minas road to the Pekanbaru-Dumai toll road. This research is a qualitative descriptive study which will be carried out in December 2022 in Minas District, Siak Regency, Riau. Data was collected through observation, interviews and summaries. For data analysis is done by data reduction analysis, data presentation, drawing conclusions. From the results of this study, it can be interpreted that prior to the Minas road sedition to the Pekanbaru-Dumai toll road, the household members involved in economic activities that had the most impact were the people who were at kilometer 20, where prior to the Minas road sedition, the merchant household members who involved as many as 15 people but after that reduced to 6 people. In terms of income, there was a significant decrease in the community at kilometer 20, where before the sale of the Minas road to the Pekanbaru-Dumai Toll road, the household income of traders was high at 4,500,000-6,000,000 but after the income was relatively low, namely 1,300,000-2,700,000. Changes in social relations in the community that have the most impact are on the community in kilometer 20 where some people no longer live in Minas because they are looking for work in other areas, and there are no more PKK associations in the community in kilometer 20.

Keywords: Merchant household members, work, income, social relations

¹Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Jalan tol merupakan jalan bebas hambatan dan jalan nasional yang dapat menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Pengadaan jalan tol sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah. Jalan tol Pekanbaru-Dumai adalah bagian dari jalan tol trans Sumatra yang menghubungkan Pekanbaru ke Dumai yang berada di Riau. Jalan tol Pekanbaru-Dumai dikerjakan mulai Juli 2017 dengan skema penugasan Pemerintah kepada PT Hutama Karya dengan anggaran Rp 16,21 triliun, dengan panjang jalan tol 131.48 km.

Jalan Tol Pekanbaru-Dumai ini diresmikan penggunaannya oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 September 2020 dan sampai sekarang jalan tol tersebut sudah digunakan dan dioperasikan. Sebelum dibangunnya jalan tol Pekanbaru-Dumai, masyarakat dari Pekanbaru ke Dumai atau sebaliknya dari Dumai ke Pekanbaru menggunakan jalan Minas. Jalan minas merupakan jalan yang menghubungkan Pekanbaru ke Dumai atau sebaliknya dari Dumai ke Pekanbaru dengan melewati jalur jalan Jendral Sudirman/Jl. Lintas Sumatra, Jalan Duri Oil Fieled, Jalan Lama Dura xiii, Jalan Duri-Dumai, Jalan Bukik Datuk, Jalan Meranti Darat dan salah satunya adalah Jalan. Minas.

Sepanjang jalan Minas dulunya terdapat beberapa titik pemberhentian atau titik henti bagi mobil-mobil dan supir yang bertujuan dari Pekanbaru ke Dumai maupun sebaliknya. Titik pemberhentian itu yakni diantaranya seperti rumah makan, warung kopi dan bengkel. Akan tetapi semenjak dibangunnya jalan tol Pekanbaru-Dumai tersebut terdapat kecendrungan terjadinya penurunan pendapatan masyarakat karena sudah adanya jalur lain menuju ke Dumai maupun sebaliknya.

Semenjak dioperasikan jalan tol Pekanbaru-Dumai pada tahun 2017

menyebabkan jalan Minas menjadi terbatas untuk dilalui kendaraan karena kendaraan beralih melewati jalan tol Pekanbaru-Dumai. Seperti mobil angkutan barang maupun travel akan memilih melewati jalan tol untuk mempersingkat waktu perjalanan. Menurut Soedino dalam (Adisasmita, 2012) bahwa pembangunan merupakan perubahan susunan pola masyarakat yang akan merangsang lapisan-lapisan masyarakat dan dengan adanya teknologi maka pertumbuhan ekonomi akan semakin pesat.

Maka dengan adanya jalan tol ini akan terjadi perubahan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di rute jalan lama tersebut apabila dikaitkan dengan pembangunan jalan tol yang baru dengan menghubungkan daerah yang sama. Hal tersebut tentu saja akan membawa dampak terhadap jalur yang digunakan sebelumnya yaitu jalan Minas, serta akan terlihat dampak pada masyarakat yang bergerak pada perdagangan dan jasa.

Dari latar belakang tersebut timbul pertanyaan bagaimana dampak ekonomi masyarakat akibat pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai?, oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Dampak Ekonomi Masyarakat Akibat Pengalihan jalan Minas ke Jalan Tol Pekanbaru-Dumai”.

Metode Penelitian

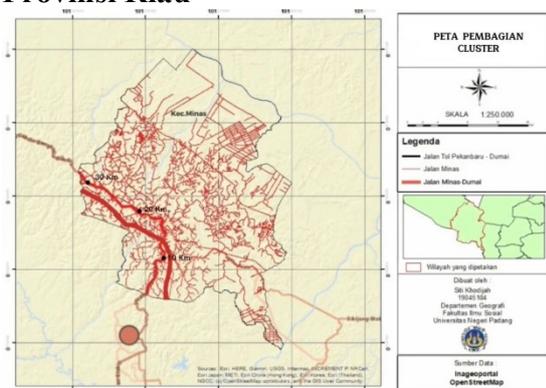
Jenis penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (dalam Pasolong, 2012:1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dan dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari objek yang kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah pekerjaan, pendapatan dan hubungan sosial. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Pada penelitian ini cluster dibagi menjadi 3 titik pada Kecamatan Minas dengan ketetapan membagi per 10 kilometer guna untuk mengetahui dikilometer berapa dampak ekonomi yang paling tinggi tersebut.

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian di Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau



Sumber: Ina Geoportals dan Geospasial

Dalam penelitian ini, hal yang menjadi pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah rumah tangga bekerja sebagai pedagang dan jasa (pelayan rumah makan, bengkel dan salon). Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan yang diperoleh beragam informasi selengkap-lengkapnyanya. Triangulasi merupakan metode yang digunakan dengan membandingkan data hasil wawancara dan data observasi.

Teknik analisis data merupakan

bagian yang amat penting dalam proses sebuah penelitian. Karena dengan menganalisislah suatu data dapat diberi makna yang pada akhirnya akan berguna dalam pemecahan permasalahan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman dengan proses analisis data yang meliputi empat tahap yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tujuan penelitian dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi masyarakat pada rumah tangga pedagang akibat pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai. Penelitian ini dilihat dari segi anggota rumah tangga yang terlibat pada kegiatan ekonomi, pendapatan, dan hubungan sosial yaitu sebagai berikut :

1. Anggota rumah tangga yang terlibat pada kegiatan ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah rumah tangga pedagang yang terlibat pada warung kopi sebelum adanya pengalihan Jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai yang bekerja sebanyak 8 orang namun setelah itu berkurang menjadi 6 orang. Selanjutnya, pada pedagang rumah makan diketahui bahwa sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai yang bekerja sebanyak 15 orang namun setelah itu berkurang menjadi 12 orang. Kemudian pada bengkel diketahui bahwa sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai yang bekerja sebanyak 6 orang namun setelah itu berkurang menjadi 5 orang dan pada jasa pangkas rambut dan salon diketahui bahwa sebelum adanya pengalihan Jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai yang bekerja

sebanyak 5 orang namun setelah itu berkurang menjadi 3 orang. Berkurangnya anggota rumah tangga yang terlibat pada kegiatan ekonomi diakibatkan karena perpindahan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai yang menyebabkan sepiya pelanggan dan pengunjung yang membeli di jalur jalan lama. Hal tersebut tentu berdampak pada anggota rumah tangga pedagang karena akan mengurangi jumlah anggota rumah tangga yang terlibat. Pada hal ini yang paling berdampak adalah pada masyarakat dikilometer 20 dimana sebelum adanya jalan tol anggota rumah tangga yang bekerja sebanyak 15 orang dan setelah adanya jalan tol berkurang menjadi 6 orang.

2. Pendapatan

Dari segi pendapatan setelah adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-dumai diketahui bahwa pendapatan mengalami penurunan tetapi yang paling berdampak adalah pada masyarakat dikilometer 20 dimana sebelum adanya jalan tol Pekanbaru-Dumai pendapatan pedagang tergolong tinggi yaitu 6.000.000-5.800.000 yang mana dapat dilihat dari pendapatan pada warung kopi sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru pendapatnya tergolong menengah yaitu 3.000.000-3.850.000 tetapi setelah itu pendapat tergolong rendah 1.800.000-2.500.000. Pada rumah makan sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai pendapatan tergolong tinggi yaitu 6.000.000-5.800.000 tetapi setelah itu pendapatan tergolong menengah 4.000.000-3.800.000. Pada bengkel sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai pendapatan

tergolong menengah yaitu 3.000.000-4.300.000 tetapi setelah itu tergolong rendah 2.500.000-2.000.000. Pada usaha jasa pangkas rambut dan salon sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai pendapatan tergolong menengah yaitu 2.800.000 setelah itu tergolong rendah yaitu 2.000.000-2.600.000

3. Hubungan Sosial

Perubahan hubungan sosial antar masyarakat Minas setelah adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai diketahui bahwa setelah adanya jalan tol ini hubungan sosial yang paling berdampak adalah pada masyarakat di kilometer 20 dimana beberapa masyarakat sudah tidak lagi bertempat tinggal di Minas karena mencari pekerjaan di daerah lain, serta sudah tidak lagi ada perkumpulan PKK pada masyarakat di kilometer 20.

Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul Dampak Ekonomi Masyarakat Akibat Pengalihan Jalan Minas ke Jalan Tol Pekanbaru-Dumai maka didapat kesimpulan bahwa sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan tol Pekanbaru-Dumai, anggota rumah tangga yang terlibat pada kegiatan ekonomi yang paling berdampak adalah pada masyarakat dikilometer 20, dimana sebelum adanya pengalihan jalan minas anggota rumah tangga pedagang yang terlibat sebanyak 15 orang namun setelah itu berkurang menjadi 6 orang. Pada pendapatan terjadi penurunan yang signifikan pada masyarakat dikilometer 20, dimana sebelum adanya pengalihan jalan Minas ke jalan Tol Pekanbaru-Dumai pendapatan rumah tangga pedagang pada rumah makan tergolong tinggi sebesar 4.500.000-6.000.000 namun setelah itu tergolong menengah yaitu 2.900.000-4.400.000.

Pendapatan rumah tangga pada warung kopi, bengkel, pangkas rambut dan salon sebelumnya tergolong menengah yaitu 2.800.000-4.300.000 namun setelah itu tergolong rendah yaitu 1.300.000-2.700.000. Perubahan Hubungan sosial pada masyarakat yang paling berdampak adalah pada masyarakat di kilometer 20 dimana beberapa masyarakat sudah tidak lagi bertempat tinggal di Minas karena mencari pekerjaan di daerah lain, serta sudah tidak lagi ada perkumpulan PKK pada masyarakat di kilometer 20.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba memberikan rekomendasi yang dapat bermanfaat untuk pemerintah dan masyarakat Minas yang terkena dampak ekonomi dari pembangunan jalan tol Pekanbaru-Dumai yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah ini merupakan bahan pertimbangan untuk memperhatikan pembangunan jalan tol yang berakibat pada ekonomi masyarakat di jalur lama atau jalur non tol. Dimana dampak ekonomi dari adanya jalan tol akan sangat berpengaruh pada pendapatan serta pekerjaan masyarakat di jalur jalan lama.
2. Bagi masyarakat Minas yang mata pencaharian umumnya berdagang disarankan untuk mencari pekerjaan sampingan seperti menjadi buruh tani atau membuka usaha dagang yang lebih menguntungkan dan jarang ada di daerah Minas tersebut.

Daftar Pustaka

- Adisasmita, S. A. (2012). Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Pasolong, H. (2007). Administrasi Publik. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono., (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, CV. Alfabeta.